

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Selama satu dasawarsa, industri perbankan mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari sisi volume usaha maupun mobilisasi dana masyarakat. Hal ini sebagai akibat dari deregulasi perbankan yang sangat mempengaruhi pola dan strategi manajemen portofolio bank baik di sisi pasiva maupun di sisi aktiva bank. Situasi ini memaksa industri perbankan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menjalankan usahanya. Untuk itu perbankan Indonesia harus memiliki performance / kinerja yang tidak hanya baik tetapi juga benar - benar konsisten serta harus tetap memperhitungkan prinsip kehati - hatian (prudential banking principle).

Seperti yang kita ketahui bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (dalam bentuk simpanan) dengan pihak yang membutuhkan dana (dalam bentuk kredit dan lainnya). Dalam menghimpun dana, bank akan menanggung biaya bunga, sedangkan dalam menyalurkan dana akan memperoleh pendapatan bunga yang dapat digunakan untuk membiayai usahanya, baik operasional maupun ekspansi untuk masa yang akan datang. Untuk memperoleh laba, bank harus menghasilkan jumlah pendapatan yang lebih besar daripada biayanya. Semakin besar laba yang berhasil diperoleh menunjukkan semakin *profitable*-nya bank tersebut. Jika keuntungan bank setiap tahunnya meningkat maka hal itu merupakan *asset*

terpenting yang dimiliki oleh bank agar tetap tumbuh dan berkembang di kemudian hari. Selain itu untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan, bank juga perlu mengukur kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya yaitu salah satunya dengan menggunakan rasio efisiensi, Perbandingan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Selain hal-hal diatas, di dalam sistem perekonomian terbuka manajemen bank juga wajib memperhatikan dinamika ekonomi makro yang dapat mempengaruhi laba dari komponen Aktiva produktif dan Nilai DPK. Salah satu indikator yang mencerminkan dinamika tersebut adalah Fluktuasi Nilai Tukar (*Exchange Rate*).

Fluktuasi nilai tukar mempengaruhi kinerja bank. Semakin tinggi fluktuasi nilai tukar, semakin tinggi pula tingkat ketidakpastian dalam operasional harian bank. Akhirnya potensi resiko yang dihadapi pun semakin besar. Ketika bank memiliki aktiva dan pasiva yang sensitif terhadap fluktuasi nilai tukar, hal ini akan berpengaruh pada tingkat pendapatan maupun biaya yang dihasilkan dan akhirnya juga akan berdampak pada potensi keuntungan atau kerugian bank. Mengacu pada laporan keuangan, aspek efisiensi yang diukur dengan BOPO pada bank-bank Malaysia yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1**  
**POSISI BOPO PADA BANK-BANK MALAYSIA**  
**SELAMA TAHUN 2008 -2013**  
**(DALAM PERSENTASE)**

BANK	2008	2009	TREND	2010	TREND	2011	TREND	2012	TREND	2013	TREND	RATA RATA BOPO	RATA-RATA TREND	TOTAL TREND
MAYBANK	67,77	71,30	3,53	62,86	-8,44	58,49	-4,37	65,61	7,12	62,79	-2,82	64,80	-1,00	-4,98
CIMBBANK	72,82	76,28	3,46	39,01	-37,27	44,51	5,51	45,25	0,74	45,36	0,11	53,87	-5,49	-27,46
PUBLICBANK	50,47	46,29	-4,17	57,04	10,75	60,52	3,48	61,84	1,33	64,17	2,33	56,72	2,74	13,71
RHBBANK	59,91	59,16	-0,75	57,81	-1,35	64,76	6,95	67,86	3,10	67,91	0,05	62,90	1,60	7,99
HONGLEONG	67,18	67,81	0,64	66,56	-1,25	76,81	10,24	73,15	-3,65	70,17	-2,98	70,28	0,60	3,00
AM BANK	67,77	71,30	3,53	62,86	-8,44	63,74	0,88	65,96	2,22	65,45	-0,51	66,18	-0,46	-2,32
AFFIN BANK	87,17	65,53	-21,64	68,61	3,08	73,07	4,45	73,60	0,54	74,16	0,56	73,69	-2,60	-13,01
ALLIANCE BANK	72,92	35,76	-37,16	67,85	32,09	52,63	-15,23	66,11	13,48	63,92	-2,19	59,86	-1,80	-9,01
RATA-RATA	68,25	61,68	-6,57	60,33	-1,36	61,82	1,49	64,92	3,11	64,24	-0,68	63,54	-0,80	-4,01
TREND BOPO			-6,57		-1,36		1,49		3,11		-0,68			

Sumber : Laporan keuangan publikasi(diolah)

Berdasarkan tabel 1.1, terlihat jelas bahwa kinerja bank-bank Malaysia selama lima tahun terakhir dari tahun 2008 sampai 2013 mengalami kenaikan tren BOPO yang terjadi pada bank- bank Malaysia diantaranya yaitu Public Bank Berhad 2,74%, RHB Bank Berhad 1,60%, Alliance Bank sebesar 1,77%, RHB Bank Berhad sebesar 0,47%, Hong Leong Bank Berhad sebesar 0,60 % dan Affin Bank sebesar 0,41%. Anomali pergerakan rasio BOPO pada tabel diatas dapat dipengaruhi oleh banyak komponen faktor, sehingga apa yang diharapkan tidak dapat tercapai. Beberapa komponen faktor itulah yang kini akan dijadikan variabel dalam penelitian ini, yang penjelasan pengaruhnya terhadap pendapatan dan biaya bunga serta rasio BOPO suatu bank telah dijabarkan sebelumnya. Sehingga dengan demikian penelitian ini menarik dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan dan meneliti bagaimana Pertumbuhan portofolio produk DPK bank yang meliputi tabungan, deposito, pinjaman yang diterima dan Penyalurannya yang terdiri dari surat berharga, kredit, penempatan pada bank lain serta fluktuasi nilai tukar memberikan pengaruh terhadap rasio BOPO bank.

## 1.2. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dikaji adalah :

1. Apakah total DPK, pinjaman yang diterima, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit, dan nilai tukar secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rasio BOPO pada Bank-bank Malaysia?

2. Apakah total DPK dan pinjaman yang diterima secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap rasio BOPO pada Bank-Bank Malaysia?
3. Apakah total kredit, surat berharga, penempatan pada bank lain, secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap rasio BOPO pada Bank-Bank Malaysia?
4. Apakah Fluktuasi Nilai tukar secara *Parsial* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap rasio BOPO pada Bank-Bank Malaysia?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui signifikansi total DPK, pinjaman yang diterima, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit, dan nilai tukar secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rasio BOPO pada Bank-bank Malaysia.
2. Mengetahui tingkat signifikansi total DPK dan pinjaman yang diterima secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap rasio BOPO pada Bank – Bank Malaysia.
3. Mengetahui tingkat signifikansi total DPK kredit, surat berharga, penempatan pada bank lain, secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap rasio BOPO pada Bank –Bank Malaysia.
4. Mengetahui tingkat signifikansi Fluktuasi nilai tukar secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap rasio BOPO pada Bank-Bank Malaysia.

5. Mengetahui variabel manakah yang memberikan kontribusi dominan terhadap rasio BOPO pada Bank-Bank Malaysia.

#### 1.4. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai hasil penelitian dan menjadikan studi banding antara teori yang ada dengan keadaan lingkungan yang nyata.

2. Bagi Bank

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan guna meningkatkan tingkat profitabilitas bank – bank yang beroperasi di Indonesia maupun Malaysia khususnya Bank-Bank Malaysia.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembanding atau pada penelitian selanjutnya dan menambah perbendaharaan koleksi kepustakaan pada ruang penelitian bidang manajemen perbankan.

#### 1.5. **Sistematika Penulisan Skripsi**

Tulisan ini disusun secara sistematis dengan tujuan mempermudah tata cara penulisan penelitian. Selain itu agar dapat diperoleh gambaran yang cukup jelas tentang objek pengamatan, maka penulisan penelitian ini dibagi dalam lima

bab yang tersusun secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, merumuskan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai teori-teori atau kerangka konsep yang akan digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan upaya pemecahan masalah, hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang pendekatan penelitian yang akan digunakan, rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrument penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metodologi pengumpulan data.

#### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini diuraikan tentang gambar subyek penelitian, analisis data, analisis deskriptif, analisis statistik, analisis pengujian hipotesis dan pembahasan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan beberapa saran yang merupakan dari bagian penelitian.